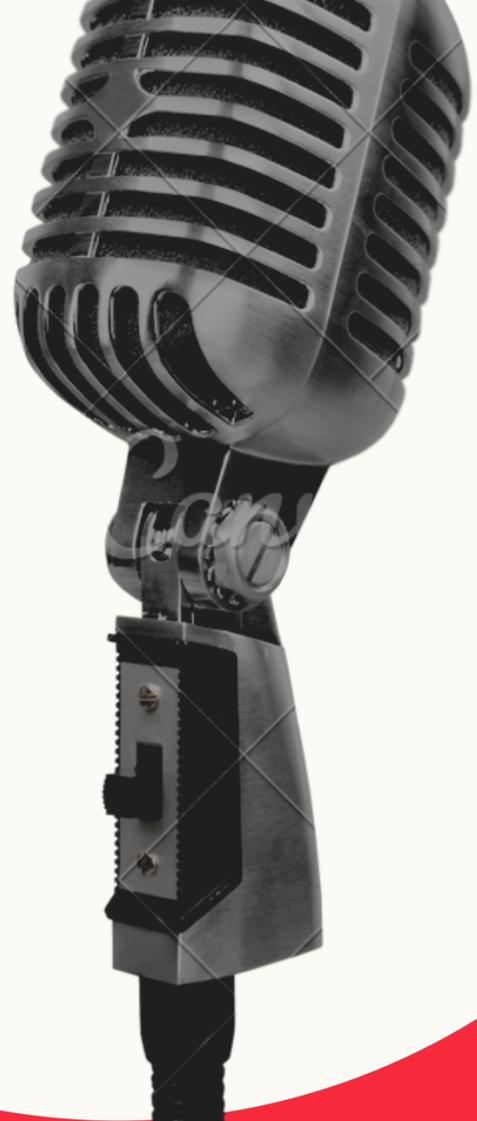




**Komunikasi  
di Era  
Lambe Turah**



**APAKAH RUMOR DAN  
GOSIP MERUPAKAN HAL  
YANG SAMA?**

# RUMOR

---



Informasi yang belum terverifikasi sumber maupun kebenarannya, biasanya menyebar dari mulut ke mulut.

Interpretasi khalayak terhadap potongan-potongan informasi yang tidak lengkap. Muncul karena ketidakjelasan keadaan atau dalam kondisi ketidakpastian.

*Henry Subiako, 2015. Komunikasi Politik,  
Media dan Demokrasi*

# MENGENAL RUMOR

## Alasan

Orang terlibat atau melibatkan diri dalam rumor biasanya dimotivasi oleh keinginan mencari kepuasan, rasa ketakutan, kebencian dan lain-lain.

## Katalisator

Rumor menyebar lebih cepat bila komunikasi tersumbat atau fakta yang sesungguhnya terlambat beredar. Misalnya dalam kondisi perang atau di bawah pemerintahan yang otoriter.

## Dampak

Rumor dapat menyulut permusuhan, menyebabkan persaingan, konfrontasi bahkan dapat digunakan sebagai alat memenangkan kompetisi.

# BENTUK RUMOR

*Wilbur Schram dalam "Process and Effect Mass Communication" mengklasifikasi rumor berdasarkan motif yang melandasi.*

1

## HOSTILITY WEDGE-DRIVING RUMORS

Rumor yang mengandung pesan permusuhan.

2

## FEAR (BOGEY) RUMORS

Rumor yang menebar ketakutan

3

## WISH (PIPE DREAM) RUMORS

Rumor yang mengandung berbagai harapan.

4

## HATE/ HATRED RUMORS

Rumor yang mengandung kebencian.

# TIPE RUMOR

*Bank, 2001: 72- 74 seperti yang dikutip dari Komunikasi Krisis, Ayub Ilfandy Imran*

## The Intentional Rumor

Rumor yang dibuat dengan sengaja untuk mencapai tujuan tertentu.

## The Premature- Fact Rumors

Rumor yang berupa versi awal dari sebuah fakta.

## The Malicious Rumor

Rumor berbentuk kabar. Meski kebenarannya belum teruji, rumor ini berpotensi merusak reputasi seseorang atau institusi.

# TIPE RUMOR

*Bank, 2001: 72- 74 seperti yang dikutip dari Komunikasi Krisis, Ayub Ilfandy Imran*

## The Outrageous Rumor

Desas-desus yang berhembus luar biasa sehingga pendengar sangat yakin dengan kebenarannya.

## The Nearly- True Rumors

Rumor yang memuat fakta yang hampir benar.

## The Birthday Rumor

Rumor muncul secara berulang-ulang.

# HUKUM DASAR RUMOR

---

$$\text{Kontrol Rumor} = R \sim i \times a$$

R= rumor--> jangkauan, intensitas, lama, tingkat kepercayaan orang terhadap rumor.

i= *importance* --> pentingnya rumor pada orang yang bersangkutan.

a= *ambiguity* --> ketidakmenentuan rumor

Kritis= seberapa cepat dapat mengontrol *importance* dan *ambiguity*.



# ALLPORT AND POSTMAN

Dalam menangani rumor dikenal istilah *golden hour*, yaitu waktu emas untuk penanganan secepatnya. Intinya, pemangku kebijakan berkejaran dengan waktu untuk mengontrol faktor *importance* dan *ambiguity*.

Ada aturan 45 menit, sebagai waktu paling utama dan cepat dalam menangani rumor sebelum tersebar. Kemudian ada waktu 6 jam sebelum rumor masuk ke pemberitaan televisi dan 3 hari sebelum rumor semakin membesar masuk ke majalah berita.

Bila sudah lewat 2 minggu rumor dianggap sudah tidak bisa ditangani, karena sudah meluas dan dianggap sebagai kebenaran.

# MENANGGULANGI RUMOR

---

## ANALISA RUMOR

Pertama-tama identifikasi rumor secara menyeluruh mulai dari bentuk, sumber, respon *stakeholders*, pengaruhnya terhadap kompetitor, jumlah yang beredar hingga saluran yang digunakan.

Setelah memperoleh analisa yang komperhensif, segera respon. Respon dapat dilakukan tanpa maupun dengan publisitas.

## MENGGANDENG KEY OPINION LEADER

Ajak orang yang kompeten dan berpengaruh untuk mengklarifikasi rumor yang beredar.

## MEMBUAT PUBLIKASI MASSAL

Memasang iklan ataupun opini berbayar di media massa untuk melawan rumor yang beredar. Sebelum melakukan langkah ini, pastikan bahwa rumor tidak benar.



# DIFERENSIASI

## RUMOR

---

- Unverified pieces of information
- Often involves speculation
- May change slightly as retold
- Information usually not harmful to another person.

## GOSIP

---

- Juicy or scandalous story
- Sometime hurtful for another person
- Usually involves things not discussed publicly
- May humiliate the person it's about

# GOSIP

---



Obrolan tentang orang-orang lain; cerita negatif tentang seseorang; pergunjangan.

*Kamus Besar Bahasa Indonesia*

Membicarakan pihak ketiga tanpa kehadirannya (tentunya dengan terlebih dulu ada dua pihak). Gosip merupakan pertukaran informasi (bisa positif maupun negatif) dalam bentuk evaluatif terhadap pihak ketiga yang tak hadir dari kejadian pertukaran informasi tadi.

Foster, E.K. (2004). Research on Gosip: Taxonomy, Methods, and Future Directions. *Review of General Psychology*. Vol. 8, No. 2, 78–99.

# PERAN GOSIP DALAM KOMUNIKASI

*Foster, E.K. (2004). Research on Gosip: Taxonomy, Methods, and Future Directions.  
Review of General Psychology. Vol. 8, No. 2, 78–99.*

1

SUMBER INFORMASI

2

HIBURAN

3

PEREKAT HUBUNGAN SOSIAL

4

HUKUMAN SOSIAL

# SUMBER INFORMASI

---



Sebagai sebuah mekanisme komunikasi, gosip seringkali dianggap sebagai alat yang efisien dan eksklusif dalam mengumpulkan dan menyebarkan informasi. Melalui gosip, seseorang akan mendapatkan gambaran umum mengenai lingkungannya (Hannerz, dalam Foster 2004).



Dari sisi psikologi, gosip digambarkan sebagai sejenis “mata uang” yang diperjualbelikan dan dinilai berdasarkan waktu, manfaat, dan tingkat kesulitan dalam mendapatkannya. Rosnow dan Fine melihat bahwa sifat transaksional gosip tampak serupa dengan pola pertukaran ekonomi.



Sejumlah peneliti mengungkapkan bahwa masyarakat bergosip semata untuk mendapatkan kesenangan. Gilmore (1978) meneliti masyarakat desa di Spanyol dan memperoleh hasil bahwa mereka sangat menikmati gosip karena merupakan hiburan utama yang bisa didapatkan. Puluhan tahun setelahnya, Jurnal Social Psychological and Personality Science merilis bahwa setiap orang setidaknya menghabiskan waktu 52 menit per hari untuk bergosip.



Fungsi hiburan ini lah yang kemudian mendorong berbagai media massa banyak mengangkat tema gosip sebagai porsi utama dari tayangan atau artikelnya.

# HIBURAN

---

# PEREKAT HUBUNGAN SOSIAL

---



Melalui gosip, akan tercipta pertukaran informasi yang kemudian menjadi norma bersama, lalu menciptakan batasan yang jelas antara ingroup dan outgroup. Pertukaran informasi yang tadinya bersifat privat antara satu orang dengan orang lain pada tingkat kelompok berkembang menjadi pengetahuan, norma, dan ikatan kepercayaan kelompok. Pertukaran gosip merupakan tanda bahwa telah terjalin lingkaran kepercayaan antara penggosip dengan pendengar. Bila pertukaran ini terus terjadi, maka kerekatan dalam persahabatan dan kelompok akan meningkat.



Gossip biasa digunakan sebagai hukuman sosial bagi orang-orang yang melanggar norma dan ketentuan masyarakat setempat. Gossip berperan sebagai alat untuk mempengaruhi yang bersifat evaluatif khususnya ketika membicarakan moral (Besnier, 2009).



Baumesiter, Zhang dan Vohs (2004) juga menyimpulkan bahwa gossip juga memberi pendidikan kepada para pelaku atau pendengarnya tentang norma-norma sosial yang diharapkan tetap tegak di masyarakat. Salah satu fungsi gossip yang diajukan oleh Foster (2004) adalah sebagai pengaruh yang dalam pengejawantahannya adalah upaya kontrol sosial.

# HUKUMAN SOSIAL

---

# FUNGSI PHATIC KOMUNIKASI

---

Gossip dianggap sebagai mekanisme komunikasi dalam menjalankan fungsi phatic (membuat kerekatan sosial). Studi Carey (2009) menyebutkan, proses komunikasi sebagai ritual yang tidak menekankan pada keberhasilan penyampaian pesan, namun pengalaman simbolik penerima pesan yang memproduksi, melanggengkan serta mengubah realita. Penekanan pendekatan ini lebih pada pemeliharaan masyarakat, bukan tindakan penyampaian informasi melainkan keyakinan representasi bersama.





# **PENYEBARAN GOSIP DI ERA INFORMATIKA**



# KLASIFIKASI ANONIM

Goddyn, 2001 mengklasifikasi anonim menjadi 3 kelompok. Berkaitan dengan fenomena deindividuasi, para peneliti psikologi sosial memandang bahwa perilaku anonim secara kuat mempengaruhi perilaku manusia (Kizilcec & Zhang, 2014).

## Leksikal

Sesuatu yang tidak memiliki nama atau tidak teridentifikasi.

## Sinonim

Sesuatu tanpa nama.

## Makna Negatif

Ketidakhadirannya suatu identitas yang benar dalam diri manusia, dan menunjukkan identitas lain yang tidak diakui kebenarannya

# AKUN GOSIP DAN DEINDIVIDUALISASI

## Deindividialisasi

Konsep “crowd behavior” pertama kali diutarakan Gustave Le Bon dalam buku berjudul *The Crowd: A Study of Popular Mind*.

Le Bon menyatakan berkumpulnya individu-individu ke dalam suatu kelompok akan menyebabkan berkurangnya kesadaran terhadap identitas diri sehingga seseorang akan mengalami perubahan perilaku yang berbeda dibandingkan dengan perilaku kesehariannya.

## Versi Diener

Fenomena deindividuasi menurut Diener merupakan proses internal dan cenderung dipengaruhi oleh faktor situasional, internal dan perilaku kelompok (Li, 2010).

## Perbedaan Keduanya

Le Bon dan Zimbardo berprinsip, fenomena deindividuasi seseorang bergantung pada pola pikir dan perilaku suatu kelompok yang akan mendorong seseorang berperilaku primitif dan destruktif.

Sedangkan Diener menganggap proses deindividuasi merupakan proses kontrol internal yang dapat menggantikan pengaruh eksternal serta membentuk perilaku yang positif maupun negatif (Festinger, Pepitone, & Newcomb, 1952)

# Anonimitas Dalam Perspektif Deindividualisasi

1

Menyebabkan kurangnya tingkat kesadaran diri sebagai individu sehingga mengakibatkan timbulnya fenomena deindividuasi (Diener, 1980)

2

Anonim cenderung melakukan sesuatu diluar norma-norma akibat kurangnya rasa kesadaran terhadap identitasnya sendiri (Zimbardo, 1969)

3

Semakin besar kelompok, maka semakin besar juga peluang timbulnya perilaku anonim yang dialami oleh anggotanya (Kugihara, 2001)

4

Perilaku anonim dianggap mampu memberikan perlindungan bagi individu dari adanya "penolakan dari lingkungan sosial" (Mann, Newton, Innes, 1982)

# Anonimitas di Dunia Maya

---

Penelitian Douglas dan McGarty menyimpulkan bahwa anonimitas di dunia maya memiliki peluang yang besar dalam menyampaikan ujaran kasar dan emosional (Chang, 2008).

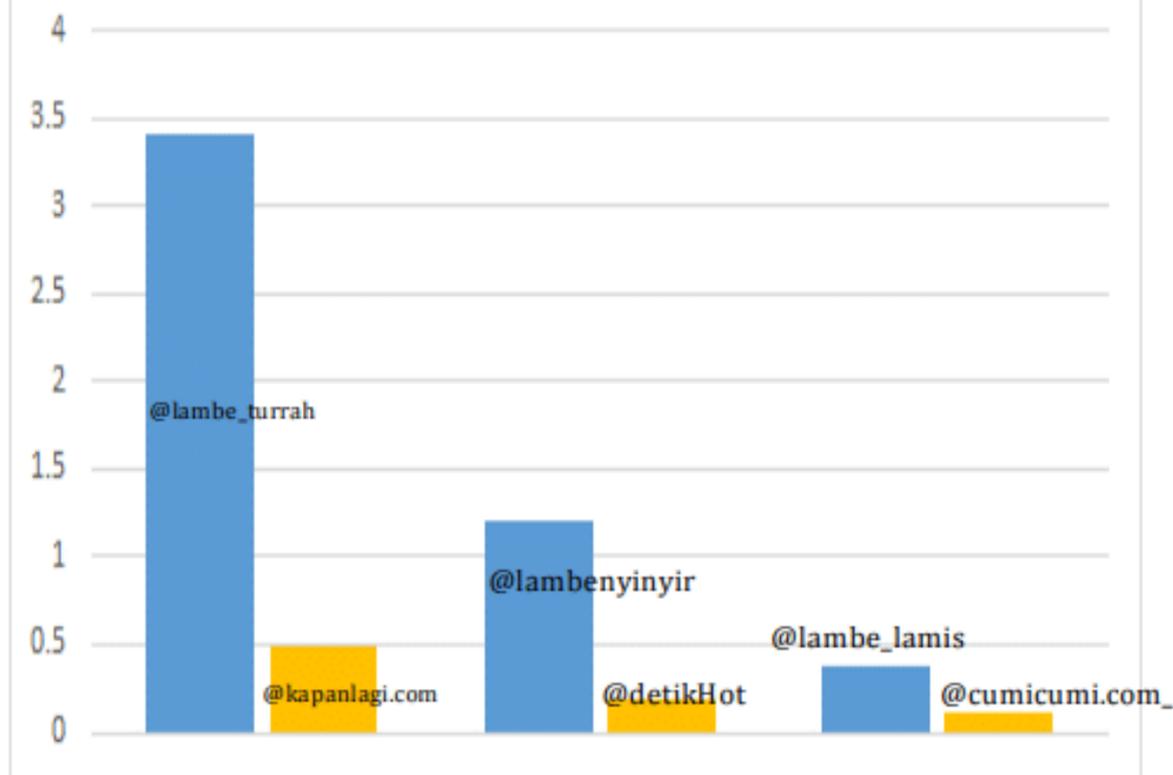
Sedangkan Chiou menyebutkan bahwa pengguna internet anonim cenderung mudah dalam menyebarkan konten-konten pornografi dan melakukan tindakan pelecehan seksual terhadap sesama pengguna internet (Chang, 2008).

Penelitian Omernick dan Sood yang berjudul *The Impact of Anonymity in Online Communities* juga menggambarkan partisipasi pengguna Facebook anonim cenderung memiliki interaksi komunikasi negatif antara lain banyaknya penggunaan ujaran kasar dan ujaran kemarahan.

# UU ITE TAHUN 2016

Konteks interaksi antar manusia dalam ruang virtual dimana timbulnya peluang tindakan melawan hukum seperti menyebarkan konten pornografi, penghinaan dan pencemaran nama baik, pemerasan dan pengancaman, serta menimbulkan rasa kebencian atau permusuhan antar individu berdasarkan suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) tertuang dalam pasal 45, 45A, 45B UU ITE Tahun 2016 dengan hukuman pidana penjara sampai dengan 6 tahun dan denda hingga Rp. 1 Milyar.

Perbandingan Jumlah Follower Akun Gossip Selebriti Indonesia di Media Sosial Instagram



\*angka dalam satuan Jutaan

■ Akun anonim berita  
■ Akun resmi berita gossip



# TUGAS

---

Buat video vlog berdurasi maksimal 5 menit berisi pembahasan materi hari ini. Isi vlog memuat teori serta contoh kasus yang dikupas menggunakan analisa materi yang diberikan. Dikumpulkan paling lambat Jumat (29/11) pukul 21.00 wib melalui ketua kelas.